PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SMART BOX* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

ARTIKEL

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

AMELIA ARDANI

NIM 2152000096

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA

SUKOHARJO

2025

MOTTO

"Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas pertolongan Allah"

(Q.S Hud: 88)

"Setiap langkah kecil menuju mimpi adalah sebuah pencapaian. Percayalah, waktu akan mempertemukanmu dengan hal-hal baik"

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Artikel ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunar dan Ibu Darmi, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, nasihat dan dukungannya.
2. Adik laki-lakiku, Iqbal Divi, terima kasih atas segala dukungannya.
3. Teman Seperjuangan angkatan 2021.
4. Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media *Smart Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV Sekolah Dasar" ini dengan baik tanpa suatu halangan apapun. Artikel ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan dan kesulitan, namun dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya artikel ini dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Singgih Subiyantoro, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, yang telah memberikan izin dan kesempatan melakukan penelitian guna penyusunan artikel ini.
2. Dwi Anggraeni Siwi, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan artikel.
3. Nurratri Kurnia Sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga artikel ini dapat diselesaikan.
4. Sartono Ismantri, S,Pd.SD., Kepala SD Negeri Ngrombo 02 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam pembuatan artikel ini.
5. Tri Purbo Widjaksono, S.Pd., Kepala SD Negeri Ngrombo 03 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam pembuatan artikel ini.
6. Mentari Deka Handayani, S.Pd., Guru kelas IV SD Negeri Ngrombo 02 yang telah memberikan bantuan untuk penelitian ini.
7. Sutiyasti, S.Pd.SD., Guru kelas IV SD Negeri Ngrombo 03 yang telah memberikan bantuan untuk penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri Ngrombo 02 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas IV SD Negeri Ngrombo 03 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Seluruh teman terdekat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.

Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Sukoharjo, 26 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

AMELIA ARDANI. NIM 2152000096. **Pengaruh Penggunaan Media *Smart Box* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV Sekolah Dasar.** Pembimbing Nurratri Kurnia Sari, M.Pd. Artikel. Sukoharjo : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo 2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari semua peserta didik kelas IV SD Ngrombo 02 dan SD Ngrombo 03. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: tes dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Uji Prasyarat Analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta Uji Hipotesis menggunakan Independent Sample t-test. Proses analisis data dan visualisasi data menggunakan Excel dan SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil uji independent sample t-test menunjukan perolehan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.018. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0.018 < 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini membuktikan jika penggunaan media *smart box* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, dengan artian Ha diterima. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga sebagai referensi penggunaan media pembelajaran di kelas seperti *smart box* yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: kemampuan berpikir kritis, Pendidikan Pancasila, media *smart box*

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 02, Juni 2025

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SMART BOX* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Amelia Ardani[1], Nurratri Kurniasari[2]
[1,2]PGSD FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
[1]ameliaardani208@gmail.com, [2]nuurratrikurniasari@gmail.com

ABSTRACT

The inadequate critical thinking abilities of students studying Pancasila Education, which are thought to result from a lack of diversity in the use of creative and interactive media in learning activities, serve as the driving force for this study. The study's goal was to ascertain how using *smart box* media affected the critical thinking abilities of pupils studying Pancasila education, particularly with regard to the class IV primary school course "The meaning and values of Pancasila, as well as the formulation process". With a posttest-only control group design, the research methodology employs a quantitative experiment using a true experimental approach. 26 students from classes IV SDN Ngrombo 02 and 03 served as the research participants. They were split into two groups, the experimental class and the control class, and were selected using the cluster random sampling technique. Multiple-choice written exams and documentation were used to gather data. Using SPSS 25, the independent sample t-test was computed in order to analyze the data. According to the t-test results, a Sig. (2-tailed) value of 0.018 was obtained. The average posttest scores of students in the experimental and control classes differ significantly, as indicated by the Sig. (2-tailed) 0.018 < 0.05 value. This demonstrates that the usage of *smart box* media influences students' critical thinking abilities when they are acquiring Pancasila education in class IV, indicating that Ha is acceptable.

Keywords: critical thinking skills, Pancasila education, smart box media

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi dasar penelitian ini, yang diasumsikan karena minimnya variasi penggunaan media yang inovatif dan interaktif dalam aktivitas belajar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi “Makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya” di kelas IV sekolah dasar. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen melalui pendekatan *True Experimental* dengan *posttest only control group design*. Subjek penelitian sebanyak 26 siswa dari kelas IV SDN Ngrombo 02 dan SDN Ngrombo 03. Yang terbagi menjadi dua kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel kelompok acak. Data dikumpulkan melalui tes tertulis pilihan ganda serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui perhitungan uji independent sampel t-test melalui SPSS 25. Hasil uji t-test menunjukan perolehan

nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.018. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0.018 < 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Ini membuktikan jika kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV dipengaruhi oleh penggunaan media *smart box*, dengan artian Ha diterima.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, Pendidikan Pancasila, media *smart box*

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah suatu program pendidikan yang memuat nilai-nilai mulia bangsa yang digunakan sebagai fondasi oleh warga negara untuk menjalani hidup yang bermoral berdasar pada nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila (Sari et al., 2023; Siahaan et al., 2024). Melalui nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila, program Pendidikan Pancasila dirancang dengan maksud untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir analitis dan kritis sekaligus untuk menanamkan budi pekerti yang luhur dan demokratis (Al Amin & Suttrisno, 2024).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya ditingkat sekolah dasar, harus selaras dengan fase perkembangan anak usia sekolah dasar. Anak-anak di tahap ini berada dalam fase perkembangan operasional konkret, yang mana mereka mulai berpikir dengan cara yang logis dan konkret (Akhyar & Dewi, 2022). Kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila harus menyertakan contoh yang nyata dan relevan dengan pengalaman siswa sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipraktikkan dengan efektif dalam aktivitas sehari-hari.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila ditingkat sekolah dasar masih terikat pada kegiatan belajar yang monoton dan rendahnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran (Pramudya & Paksi, 2024; Dewi et al., 2024; Jonas & Noorhapizah, 2024). Padahal sebagian besar isi materi Pendidikan Pancasila terdiri dari teks bacaan yang dapat membuat siswa merasa jenuh saat belajar. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran membuat siswa kurang aktif selama pembelajaran, mengurangi minat siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga secara keseluruhan aktivitas pembelajaran belum efektif dalam merangsang *critical thinking* siswa.

Indikator level kognitif dalam pembelajaran yang diukur dari

kemampuan berpikir kritis yakni: (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi dan (C6) mencipta (Hirza et al., 2023; Umar & Widodo, 2022). Dalam proses belajar *Critical Thinking* membantu siswa menganalisis topik yang dipelajari, membangun pemahaman mandiri siswa, dan mendorong siswa untuk mengevaluasi masalah dari berbagai sudut pandang sebelum menentukan sebuah keputusan. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan bagi siswa ditingkat sekolah dasar karena dapat memberikan pengaruh positif diberbagai aspek kehidupan siswa (Kusuma et al., 2024).

Menurut salah satu guru di SDN Ngrombo 02 dan SDN Ngrombo 03 mengungkapkan bahwa, masalah terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas adalah terbatasnya variasi penggunaan media pembelajaran. Keterbatasan ini berpengaruh pada proses belajar mengajar yang mana membuat partisipasi siswa dalam KBM cenderung rendah, minimnya tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, dan menjadi sebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Frasandy & Anggaraini, 2021; Sastradewi & Agung, 2022). Rendahnya partisipasi belajar siswa dapat disebabkan oleh kurangnya variasi media pengajaran yang inovatif saat KBM di kelas (Zahra et al., 2024).

Penggunaan media dalam aktivitas belajar dapat mendukung pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga berdampak langsung pada tingkat pemahaman siswa. Setiap siswa yang mempunyai kemampuan *Critical Thinking* yang tinggi cenderung lebih mudah memahami topik pembelajaran, menganalisis masalah dengan sistematis serta mengambil keputusan dengan tepat (Ariadila et al., 2023). Maka dari itu, kemampuan ini sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa supaya siswa dapat berpikir rasional dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi.

Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif salah satunya adalah s*mart box*. Menurut Basori (2020), media s*mart box* merupakan suatu alat bantu yang menyimpan teks dan gambar yang diperuntukan bagi guru dalam proses pengajaran untuk menarik perhatian siswa dan biasanya berbentuk kotak. Media s*mart box* berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran

dengan wujud kotak dan memiliki ruang dengan desain bergambar (Handayani et al., 2024).

Keunggulan dari media s*mart box* terletak pada desainnya yang unik sehingga menarik perhatian siswa, berisi bahan bacaan dan permainan edukatif, mendukung pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga mempermudah siswa dalam memahami topik yang dipelajari. Pemanfaatan media s*mart box* sangat efektif dalam mendukung proses belajar, karena memudahkan siswa memahami materi, merangsang kemampuan *Critical Thinking* siswa serta mampu menaikkan perolehan nilai belajar siswa (Maulidina et al., 2025).

Berdasarkan persoalan yang ditemui, peneliti tertarik untuk menerapkan media *smart box* dalam aktivitas pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media tersebut terhadap *critical thinking skills* siswa. Dengan mengangkat judul "Pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode *True Experimental*. Dalam penelitian ini menggunakan desain *Posttest Only Control Group.* Terdiri atas dua kelompok: kelas eksperimen (dengan *treatment*) dan kelas kontrol (tanpa *treatment)* (Abdullah et al., 2021:105).

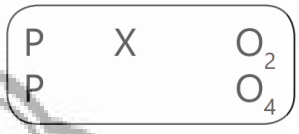

Gambar 1. Desain *Posttest Only Control Group*

Untuk kelas eksperimen *treatment* dilakukan dengan menerapkan media *smart box* sementara kelas kontrol tidak dilakukan *treatment* hanya menerapkan media konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *smart box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi "Makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya" di kelas IV sekolah dasar.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
Kelas IV SDN Ngrombo 01	23 Siswa
Kelas IV SDN Ngrombo 02	13 Siswa
Kelas IV SDN Ngrombo 03	13 Siswa

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa dari kelas IV sebanyak 49 anak. Sampel penelitian mencakup siswa dari kelas IV yang dipilih secara acak sebanyak 26 anak. Teknik cluster random/acak sampling diterapkan sebagai cara pengambilan sampel.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
Kelas IV SDN Ngrombo 02	13 Siswa	Kelas Kontrol
Kelas IV SDN Ngrombo 03	13 Siswa	Kelas Eksperimen

Tempat pelaksanaan penelitian di SDN Ngrombo 02 dan SDN Ngrombo 03. Pengambilan data dilaksanakan melalui tes tertulis pilihan ganda dengan indikator yang diukur yakni soal HOTS (C4-C6) dan dokumentasi. Untuk menjaga keakuratan data yang dikumpulkan selama penelitian, instrumen tes telah melewati proses pengujian sehingga alat ukur dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliablitas

Jumlah soal	*Cronbach Alpha*	Keterangan
20	0.8520	Reliabel

Hasil pengujian alat ukur berupa tes mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.8. Nilai tersebut lebih besar dari 0.6, artinya alat ukur dinyatakan reliabel.

Guna menjawab asumsi pada hipotesis, dari keseluruhan data yang terkumpul selanjutnya dilakukan uji prasyarat: uji normalitas dan uji homogenitas, sebagai ketentuan sebelum dilakukannya uji independent sample t-test.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lokasi penelitian di SDN Ngrombo 02 dan SDN Ngrombo 03 berada di Dusun Ngrombo, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Siswa kelas IV sebanyak 26 anak dari SDN Ngrombo 02 dan SDN Ngrombo 03 dijadikan sampel penelitian.

Dalam pelaksanaannya, di kelas eksperimen peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif berupa *smart box* sebagai alat bantu pembelajaran yang di dalamnya terdapat gabungan komponen dengan desain menarik yang berisi bahan bacaan dengan materi terkait “Proses Perumusan Pancasila, Makna Sila Pancasila Dan Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan”, permainan edukatif (menjodohkan antara lambang – contoh perilaku dan *spinning wheel* kuis diskusi kelompok), sementara media

konvensional diterapkan pada kelas kontrol.

Gambar 2. Media *Smart box*

Treatment kelas eksperimen dilaksanakan pada 11 April 2025 di SDN Ngrombo 03. Dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan media *smart box* sebagai alat bantu untuk menyampaian materi. Komponen-komponen pada media *smart box* dirancang untuk merangsang *Critical Thinking* siswa sehingga dalam aktivitas belajar siswa dapat menganalisis topik, merancang suatu konsep dan menentukan keputusan dengan tepat. Sementara itu, pada kelas kontrol dilaksanakan pada 14 April 2025 di SDN Ngrombo 02. Peneliti menggunakan media konvensional sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Pada masing-masing kelas, posttest diberikan selepas pembelajaran selesai untuk mengevaluasi kemampuan analisis berpikir kritis siswa.

Tabel 4. Nilai Posttest Siswa

Rentang Nilai	**Frekuensi**		
40 - 48	2	Nilai Min	40
49 - 57	6	Nilai Max	90
58 - 66	3	Mean	67.11
67 - 75	9	Median	70
76 - 84	1	Modus	70
85 - 93	5		
n	26		

Sebelum dilakukan uji hipotesis, semua data nilai posttest siswa dianalisis dengan uji prasyarat guna memastikan bahwa keseluruhan data memenuhi ketentuan.

Tabel 5. Output Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk			Ket
Kelas	Statistic	df	Sig.	
Kontrol	0.970	13	0.899	Normal
Eksperimen	0.928	13	0.325	Normal

Hasil analisis uji normalitas berdasarkan output *Shapiro-Wilk,* diketahui masing-masing nilai Sig. untuk kelas ekperimen 0.325 dan kelas kontrol 0.899. Karena nilai Sig. masing-masing kelas lebih besar dari 0.05, disimpulkan jika data dari kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 6. Output Hasil Uji Homogenitas

Levene's Statistic	Sig.	Ket
0.211	0.650	Homogen

Hasil analisis uji homogenitas berdasarkan output *levene's statistic*, dihasilkan nilai Sig. 0.650. Karena

hasil nilai Sig. 0.650 lebih besar dari 0.05, disimpulkan jika data dari kedua kelas homogen.

Tabel 7. Output Group Statistic

Nilai Posttest Siswa	Kelas	Mean	Standar Deviasi
	Kelas Kontrol	60.769	13.045
	Kelas Eksperimen	73.462	12.312

Dari output *group statistic* yang menampilkan statistik deskriptif dari masing-masing kelas, terlihat jika kelas eksperimen mendapat *mean* 73.462 lebih besar daripada kelas kontrol dengan media konvensional yang mendapat nilai *mean* sebesar 60.769.

Tabel 8. Output Hasil Uji independent sample t-test

	f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0.211	0.650	-2.551	24	0.018

Karena data homogen, pada uji independent sample t-test dapat dilihat pada bagian *equal variances assumed*, analisis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0.018. Nilai ini lebih kecil dari 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan begitu, ini membuktikan jika penggunaan media *smart box* pada kelas eksperimen berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa, dengan artian Ha diterima.

Pada proses pelaksanaannya, penerapan media *smart box* di kelas eksperimen mampu menarik antusiasme siswa dan merangsang kemampuan *Critical Thinking* siswa dalam belajar. Hal ini tampak dari keaktifan siswa yang melakukan tanya jawab, giat berdiskusi dengan teman sebayanya serta kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas. Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional, pembelajaran kurang variatif, minim interaksi, dan cenderung monoton. Siswa tampak jenuh saat belajar, tidak aktif bertanya jawab, minim berinteraksi dengan teman sebaya, dan beberapa anak kesulitan menyelesaikan tugas.

Secara teoritis, temuan penelitian ini ada keterkaitan dengan pendapat (Zakiah & Lestari, 2019:47), bahwa memberikan soal-soal HOTS kepada siswa dapat membantu mengembangkan kemampuan *Critical Thinking* siswa saat belajar. Pengembangan kemampuan ini kepada siswa dapat dicapai oleh guru melalui pembuatan rencana pembelajaran yang sistematis

termasuk pemilihan media yang sesuai untuk penyampaian materi saat proses belajar. Menurut Pagarra et al., (2022:11), mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara bagi guru dalam menyampaikan materi agar lebih tersampaikan dengan efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Maulidina et al., (2025), menyatakan bahwa media *smart box* membuat lingkungan belajar menjadi lebih interaktif, (*fun learning*) atau menyenangkan dan secara langsung berimpact pada tingkat pemahaman siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Temuan penelitian memiliki kecocokan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian (Maradika et al., 2023), hasilnya membuktikan jika terdapat pengaruh penerapan *smart box* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, yang mana melalui media *smart box* mendukung pembelajaran menjadi lebih optimal. Selaras dengan penelitian (Adistiya et al., 2024), hasil penelitian menunjukan media *smart box* berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa, media ini mampu merangsang kreativitasan siswa serta pengembangan kemampuan analisis berpikir kritis siswa.

Oleh karena itu, jika hanya menerapkan media konvensional keterlibatan kognitif siswa cenderung lebih rendah karena proses belajar dominan berpusat pada guru. Namun, melalui penggunaan media *smart box* menjadikan pembelajaran lebih interaktif didukung melalui desainnya yang menarik secara visual dan komponen pendukung pada *smart box* yang mendorong siswa berpikir secara analitis sehingga siswa menguasai materi lebih mendalam.

D. Kesimpulan

Dari uraian data yang telah dipaparkan, diketahui uji independent sample *t*-test menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.018 < 0.05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ini memperlihatkan jika penggunaan media *smart box* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar dengan artian Ha diterima. Penggunaan media interaktif seperti *smart box* dapat dijadikan pilihan oleh guru sebagai

strategi efektif dalam pembelajaran karena mampu mendorong keaktifan dan merangsang kemampuan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Adistiya, B., Zahra, L. A., & Prasetya, Y. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS III DI SD NEGERI 1 PODOMORO. *Jurnal Studi Multidisipliner Vol*, *8*(10), 209–212.

Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Untuk Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, *6*(1), 1541–1546.

Al Amin, & Suttrisno. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegara Indonesia*, *1*(4), 150–160.

Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 664–669.

Basori. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Kotak Pintar Di TK Mujahadah. *Jurnal Al-Abyadh*, *3*(2), 52–58.

Dewi, S., Alfiandra, A., & Safitri, S. (2024). Enhancing Pancasila Education through Differentiated Learning: The Role of E-Modules Developed with Flip PDF Professional. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *16*(4), 4630–4640.

Frasandy, R. N., & Anggaraini, S. (2021). HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA NYATA DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, *3*(2), 43.

Handayani, S. F., Humairah, N. I., Simanjuntak, M. J. S., Amar, F. S., Manurung, S. V., Ritonga, P. L., Silalahi, J. F. H., & Prasasti, T. I. (2024). Penerapan Media Bahan Ajar Smartbox Dalam Pembelajaran BIPA Pada Materi Pengenalan Kuliner Etnis Simalungun. *JICN : Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, *1*(3), 3303–3304.

Hirza, S., Muchtar, Z., Sutiani, A., Dibyantini, R. E., & Sinaga, M. (2023). Pengembangan Instrumen Evaluasi Guna Mengukur Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Asam-Basa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, *7*(1), 11–23.

Jonas, S. G. E., & Noorhapizah. (2024). Meningkatkan Aktivitas Siswa Dan Berpikir Kritis Menggunakan Model Mind Pada Kelas V. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(02), 545–552.

Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). PENTINGNYA PENGEMBANGAN

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Wawasan Pendidikan*, *4*(2), 369–379.

Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkhikmah, A. (2023). PENGARUH MEDIA SMART BOX DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SD NEGERI TUGUREJO 02 MATERI PENERAPAN NILAI PANCASILA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(05), 2206–2220.

Maulidina, N., Faulia, A., & Oktaviani, D. (2025). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA FASE A PADA MATA PELAJARAN IPS. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(1), 179–191.

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Pramudya, D. R., & Paksi, H. P. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *12*(10), 1090–1104.

Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *11*(2), 561–566.

Sastradewi, N. M. P., & Agung, A. A. G. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Multimedia Interaktif Berbasis Problem Solving Pada Muatan Pelajaran IPA. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, *2*(1), 10–19.

Siahaan, A., Ruth, D., Saragih, C., Harefa, M. S., Perdana, S., & Amanda, A. (2024). ANALISIS PERMASALAHAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS II SD NEGERI 064033 MEDAN JOHOR. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, *8*(6), 230–234.

Umar, & Widodo, A. (2022). Analisis Penggunaan Level Kognitif Dalam Penyusunan Soal Pada Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *4*(6), 1349–1358.

Zahra, J. O. V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban. *Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 545–554.

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI.